

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan atau Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan pelayanan yang diberikan kepada ibu secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Pendekatan ini berorientasi pada kebutuhan individu ibu dan bayi dengan memastikan bahwa setiap tahap kehidupan reproduksi perempuan mendapatkan pelayanan berkualitas dari tenaga kesehatan, khususnya bidan (Irawati D, 2021). Konsep COC menekankan pentingnya kesinambungan hubungan antara ibu dan bidan agar tercipta rasa percaya dan keterlibatan aktif dalam proses perawatan.

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2023, sebanyak 287.000 perempuan di dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan 94% di antaranya terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2023). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) masih berada di angka 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kementrian kesehatan RI, 2023).

Pelayanan kebidanan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menjaga kesinambungan asuhan antara fasilitas kesehatan satu dengan lainnya. Sering kali, ibu hamil mendapat pelayanan dari tenaga yang berbeda pada setiap tahap, sehingga menimbulkan ketidakterpaduan data dan pendekatan

asuhan (Rahmawati N, 2022). Ketidak konsistenan ini dapat menyebabkan penurunan mutu pelayanan, rendahnya kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan kehamilan, serta meningkatnya risiko komplikasi. Dengan penerapan COC, bidan diharapkan dapat mendampingi ibu secara berkelanjutan, sehingga setiap perubahan kondisi dapat segera ditangani dengan tepat.

Penerapan Continuity of Care juga menjadi upaya strategis dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua usia. Salah satu indikator SDGs adalah menurunkan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023). Asuhan kebidanan berkesinambungan dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal, serta memperkuat sistem rujukan antar tingkat pelayanan (Kemenkes RI, 2022).

Bidan sebagai tenaga profesional memiliki peran utama dalam menerapkan COC. Bidan berperan tidak hanya sebagai pemberi pelayanan klinis, tetapi juga sebagai pendamping, edukator, dan konselor bagi ibu dan keluarga. Hubungan yang berkelanjutan antara bidan dan klien memungkinkan bidan untuk memahami kebutuhan fisik, emosional, dan sosial ibu secara lebih mendalam (Nurbaiti A, Dewi R, 2021). Dengan demikian, COC tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga pada aspek psikososial dan kesejahteraan ibu secara holistik.

Selain berdampak pada peningkatan mutu pelayanan, COC juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien dan kepercayaan masyarakat

terhadap tenaga kebidanan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan asuhan berkesinambungan lebih puas terhadap pelayanan yang diberikan, lebih siap menghadapi proses persalinan, dan lebih cepat pulih pada masa nifas (Kusumawati E, Handayani R, 2022). Hal ini menegaskan bahwa kesinambungan hubungan antara bidan dan klien merupakan kunci dalam meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi.

Dalam konteks pendidikan kebidanan, penerapan Continuity of Care menjadi sarana pembelajaran komprehensif bagi mahasiswa profesi bidan. Mahasiswa dapat memahami proses reproduksi perempuan secara utuh, mulai dari antenatal hingga keluarga berencana, serta belajar mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan (Lestari., 2023). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa kebidanan untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan sebagai wujud pembelajaran profesional yang komprehensif, beretika, dan berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. M usia 34 tahun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. M di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. M di wilayah kerja

UPTD Puskesmas Purbaratu.

- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. M di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. M di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care).

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan.

3. Bagi Profesi

Menjadikan gambaran penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar profesi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

4. Bagi Klien

Dapat meningkatkan pengetahuan dan peran aktif klien serta keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.